

pekerjaan secara paralel, yaitu membuat *editing script*, serta untuk mengetahui apa saja nanti yang akan dibutuhkan untuk cerita.

Penulis diberikan kebebasan dalam melakukan *editing* oleh sutradara, sehingga memudahkan penulis untuk lebih mengeksplorasi dan memahami subjek atau tokoh dalam “materi”. *Editor* tidak hanya menyusun dan memotong saja melainkan juga harus diberi waktu dan kesempatan yang lebih untuk menggali lebih dalam *footage* atau materi yang didapat, sehingga *editor* juga memiliki kesempatan untuk memberikan opsi pilihan dalam menceritakan sebuah kisah yang lebih dari yang sebelumnya, atau bahkan lebih bisa didapatkan “rasa” dan “pesan” lewat potongan yang dijahit satu persatu oleh *editor*.

7. DAFTAR PUSTAKA

Bunarto, Kristian. (2020). *Peran Editor dalam Konstruksi Makna Cerita di Film Dokumenter “XPDC Udah Dapat Ingin Nambah”*.
<https://kc.umn.ac.id/16039/>

Ellis, Jack & McLane, Betsy. (2006). *A New History of Documentary Film*. New York: The Continuum International Publishing Group ILC

Friedman, Jeffrey., Epstein. Rob. & Wood, Sharon. (2012). *The Art of Nonfiction Movie Making*. United State: Praeger (hlm.170-178).

Hendratno, Hejjantha. (2016). *Penerapan Teknik Editing dalam Pembuatan Video Company Profile Untuk Astrido Toyota Pondok Indah*.
<https://kc.umn.ac.id/1137/>

Nichols, Bill. (2001). *Introduction to Documentary*. Bloomington: Indiana University Press

Sungkharisma, Brilians. (2021). *Peranan Editor dalam Menunjukkan Pembangunan Emosi dari Karakter Utama di Dalam Teaser “Putra”*.
<https://kc.umn.ac.id/17967/>